

**HUBUNGAN DERAJAT NYERI KRONIS *OSTEOARTHRITIS*
DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN
LANSIA DI UPT PSTW JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

Anastasya Oki Fitriana

NIM. 22102231

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Derajat Nyeri Kronis *Osteoarthritis* Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Lansia Di UPT PSTW Jember”

Telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Anastasya Oki Fitriana

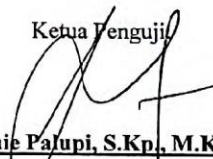
NIM : 22102231

Hari, Tanggal : Kamis, 18 Juni 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr Soebandi Jember

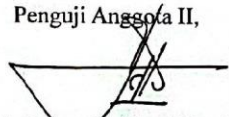
Tim Penguji

Ketua Penguji,


(Jenie Palupi, S.Kp., M.Kes)

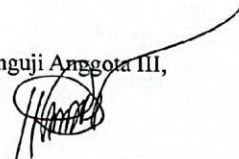
NIDN. 4019066901

Penguji Anggota II,


(Sutrisne, S. Kep., Ns., M.Kes)

NIDN. 4006066601

Penguji Anggota III,


(Ns. Roby Aji Permana, S.Kep., M.Kep)

NIDN. 0714069205

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr Soebandi


(Ai Nur Zatinah, S.ST., M.Keb)

NIDN. 0719128902

**HUBUNGAN DERAJAT NYERI KRONIS *OSTEOARTHRITIS*
DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN
LANZIA DI UPT PSTW JEMBER
*THE RELATIONSHIP BETWEEN THE SEVERITY OF CHRONIC OSTEOARTHRITIS
PAIN AND QUALITY OF LIFE AMONG
ELDERLY PATIENTS AT THE JEMBER ELDERLY
CARE CENTER***

Anastasya Oki Fitriana¹, Roby Aji Permana²

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email:
anastasyaokifitriana13@gmail.com

²Staff Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email:
robby.ajipermana@uds.ac.id

Abstrak

Latar Belakang : Osteoarthritis (OA) adalah penyakit degeneratif sendi pada lansia yang menimbulkan nyeri kronis sehingga mengganggu aktivitas dan kualitas hidup. Nyeri kronis pada pasien OA dapat menimbulkan keterbatasan fisik, gangguan psikologis, dan penurunan interaksi sosial. Kondisi tersebut menjadikan kualitas hidup lansia dengan OA perlu diperhatikan secara menyeluruh. **Tujuan :** Mengetahui hubungan derajat nyeri kronis osteoarthritis dengan kualitas hidup pada pasien lansia di UPT PSTW Jember. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain korelasional kuantitatif berpendekatan *cross-sectional*. Sebanyak 60 responden terpilih dari 140 lansia di UPT PSTW Jember menggunakan teknik *probability sampling*. Data mengenai derajat nyeri kronis dan kualitas hidup diperoleh melalui kuesioner *Brief pain Inventory* (BPI) dan WHOQOL BREF. Selanjutnya, hubungan kedua variabel dianalisis menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0.05$). **Hasil :** Sebagian besar (68.3%) lansia berada pada kategori nyeri kronis sedang sebanyak 41 responden, sedangkan kualitas hidup yang baik dimiliki oleh 90% responden ($n=54$). Berdasarkan analisis *Rank Spearman* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,008 (<0,05)$ dan koefisien korelasi 0.338. nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara derajat nyeri kronis OA dan kualitas hidup dengan tingkat korelasi yang termasuk lemah pada lansia di UPT PSTW Jember. **Kesimpulan:** Kualitas hidup lansia di UPT PSTW Jember berhubungan secara signifikan dengan derajat nyeri kronis OA, meskipun tingkat hubungan yang diperoleh tergolong lemah. Berdasarkan temuan tersebut, diperlukan pengkajian nyeri yang berkesinambungan serta penerapan edukasi dan pengelolaan nyeri secara komprehensif sebagai upaya mempertahankan kualitas hidup lansia.

Kata Kunci : Osteoarthritis, nyeri kronis, kualitas hidup, lansia.